

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Usaha yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan memakai metode *drill* dengan jalan: 1) siswa harus mengetahui pengetahuan membaca al-Qur'an, 2) guru menekankan pada ketrampilan tahqiq yaitu membaca dengan memberikan hak-hak setiap huruf secara tegas, jelas, teliti, seperti memanjangkan mad, menegaskan hamzah, menyempurnakan harakat, melepaskan huruf secara tartil, pelan-pelan memperhatikan panjang pendek, waqaf dan ibtida` tanpa melepas huruf hal ini penting dilakukan mengingat nanti kalau lulus harus bisa langsung terjun ke masyarakat, 3) membaca al-qur'an dengan tartil yang biasanya dibaca secara perlahan-perlahan dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.
2. Usaha yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menulis dengan memakai metode *drill* dengan jalan: 1) Kegiatan pembelajaran guru senantiasa menekankan pada untuk terlebih dahulu mengenal, memahami dan menulis huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan ketentuan, 2) menulis dilakukan secara berulang-ulang siswa mempraktekkan dan guru menyuruhnya untuk praktek menulis dipapan tulis, yang memang terkesan kembali lagi seperti belajar menulis

pemula, tapi hal ini sangat menyenangkan karena kualitas penulisan huruf hijaiyah akan lebih baik, 3) menganjurkan pada siswa untuk menjaga supaya tidak salah membaca Al-Qur'an menurut ilmu tajwidnya, tentang panjang atau pendeknya, tebal tipisnya, dengung dan tidaknya, koma dan titiknya.

3. Usaha guru dalam meningkatkan kemampuan belajar menghafal al-Qur'an Hadits melalui metode drill di MAN Kunir adalah dengan jalan: usaha guru dalam meningkatkan kemampuan belajar menghafal al-Qur'an Hadits melalui Metode Drill di MAN Kunir adalah dengan jalan: 1) dimulai dengan salam, membaca dan mengulang pelajaran sebelumnya. 2) guru menggunakan metode drill yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu peserta didik saya suruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, pada tahap inti terakhir peserta didik satu persatu saya suruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar. 3) guru mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal yang diikuti oleh peserta didik

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an Hadits siswa.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan tentang metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an Hadits siswa.

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an Hadits siswa melalui penerapan metode drill.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dan penelitian lebih lanjut terkait metode drill dalam meningkatkan kemampuan belajar al-Qur'an Hadits pada siswa, sehingga mampu menjadi masukan dan motivasi dalam mengembangkan khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya PAI.